



# Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Bisnis pada UMKM Parfum Refill di Kota Jambi

Muhammad Rifkhi<sup>1\*</sup>, Ahmad Syahrizal<sup>2</sup>, Achyat Budianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : [rifkhibackpacker27@gmail.com](mailto:rifkhibackpacker27@gmail.com), [ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id](mailto:ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id),  
[achyat.ultra@uinjambi.ac.id](mailto:achyat.ultra@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [rifkhibackpacker27@gmail.com](mailto:rifkhibackpacker27@gmail.com)\*

**Abstract.** *The purpose of this study is 1) to analyze the influence of financial knowledge on business management behavior in refill perfume SMEs in Jambi City. 2) to analyze the influence of financial attitude on business management behavior in refill perfume SMEs in Jambi City. 3) to analyze the influence of locus of control on business management behavior in refill perfume SMEs in Jambi City. 4) to analyze the influence of financial knowledge, financial attitude, and locus of control on business management behavior in refill perfume SMEs in Jambi City. The research method used is quantitative descriptive analysis, with a sample size of 62 respondents from refill perfume businesses in Jambi City, utilizing multiple linear regression analysis. The results show that 1) simultaneously, the variables of financial knowledge, financial attitude, and locus of control have a positive and significant effect on business management behavior. 2) Partially, the variable of financial knowledge has a positive and significant effect on business management behavior. 3) Partially, the variable of financial attitude has a positive and significant effect on business management behavior. 4) Partially, the variable of locus of control has a positive and significant effect on business management behavior.*

**Keywords:** *Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control.*

**Abstrak** Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen bisnis pada UMKM usaha parfum refill di Kota Jambi. 2) Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen bisnis pada UMKM usaha parfum refill di Kota Jambi. 3) Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen bisnis pada UMKM usaha parfum refill di Kota Jambi. 4) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen bisnis pada UMKM usaha parfum refill di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, jumlah sampel sebanyak 62 responden yaitu usaha parfum isi ulang di Kota Jambi dengan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Secara simultan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. 2) Secara parsial variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. 3) Secara parsial variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. 4) Secara parsial variabel locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus Of Control*.

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan era globalisasi saat ini, ditengah-tengah kemajuan teknologi yang sangat cepat sudah seharusnya diimbangi dengan pertumbuhan dan peningkatan kualitas mutu sumber daya manusia yang bukan lagi berangkat dari mindset mencari pekerjaan tetapi bagaimana sumber daya manusia itu sendiri mampu dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Adapun tuntutan dalam menciptakan lapangan pekerjaan diantaranya yang perlu diperhatikan adalah memiliki skill atau keterampilan dibidang usaha tertentu, pandai melihat kebutuhan pasar dan dapat mengetahui kemampuan ekonomi masyarakat sekitarnya. Saat ini maraknya wirausaha di berbagai daerah menjadi

tuntutan utama bagi para sumber daya manusia di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah selalu menarik untuk dikaji, bukan hanya dari aspek ketahanan, aspek pembiayaan, perolehan pinjaman atau dari aspek manajerial usaha.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. Syaakir Sofyan, 2017

Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran. Mohamad Alen Aliansyah, 2018

UMKM bertujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, karena berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi, terutama di Provinsi Jambi khususnya Kota Jambi, dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak tercipta lapangan kerja. UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah dan rumah tangga berpendapatan rendah serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Berikut perkembangan UMKM di Kota Jambi pada tabel 1.1:

**Tabel 1.** Perkembangan UMKM di Kota Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Usaha			UMKM	Perkembangan
	Mikro	Kecil	Menengah		
2019	7.257	3.506	380	11.143	-
2020	7.257	3.506	0	10.763	-3,41
2021	44.307	3.506	0	47.813	344,23
2022	46.912	3.835	0	50.747	6,14
2023	46.912	0	0	50.747	0,00
Rata-Rata					86,74

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kota Jambi tahun 2019-2023 berfluktuasi yaitu rata-rata sebesar 86,74 persen, perkembangan pada tahun 2019 UMKM terjadi penurunan sebesar 3,41 persen hal ini dikarenakan perekonomian yang tidak stabil akibat isu pandemi yang melanda dunia khususnya di Indonesia, pada tahun 2021 UMKM kembali meningkat yaitu mencapai 344,23 persen, hal ini dikarenakan semakin besarnya pertumbuhan dari sektor usaha mikro yang mencapai

44.307 unit, sehingga membuktikan bahwa usaha kecil merupakan salah satu usaha yang mampu hidup saat terjadinya krisis.

Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam perilaku manajemen bisnis para pelaku UMKM. Perilaku manajemen bisnis dianggap sebagai salah satu konsep penting dalam menjalankan usaha. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya, Horne dan Wachowicz dalam Mien dan Thao mengusulkan perilaku manajemen bisnis sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya. Sedangkan secara keseluruhan Weston dan Brigham dalam Mien dan Thao menggambarkan perilaku manajemen bisnis sebagai suatu pengambilan keputusan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Mien dan Thao manajemen bisnis berkaitan dengan efektivitas manajemen pengelolaan dana. Berikut perkembangan usaha parfum di Kota Jambi pada tabel 2:

**Tabel 2.** Perkembangan Usaha Parfum di Kota Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Usaha Parfum	Perkembangan
2019	55	-
2020	79	43,64
2021	95	20,25
2022	125	31,58
2023	160	28,00
Rata-Rata		30,87

Sumber: DMPTSP Kota Jambi, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2023 usaha parfum di Kota Jambi berdasarkan prasurevei usaha parfum yang terdaftar di DMPTSP rata-rata meningkat sebesar 30,87 persen, pada tahun 2019 meningkat sebesar 43,64 persen hingga pada tahun 2023 meningkat sebesar 28,00 persen, saat ini sudah banyak pelaku usaha baik yang berpengalaman maupun pemula membuka usaha parfum isi ulang dan bisa kita jumpai mulai dari toko-toko parfum pinggir jalan sampai dengan di Mall atau Swalayan. Di Kota Jambi parfum banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari golongan menengah kebawah sampai kalangan masyarakat menengah ke atas, mereka rutin membeli parfum isi ulang karena parfum isi ulang lebih diminati dan harga yang lebih terjangkau, parfum isi ulang memiliki beberapa macam jenis wewangian bahkan lebih banyak dari parfum aslinya dan konsumen bebas memilih parfum sesuai keinginannya. Selain itu parfum reffil pun tidak kalah tahan lamanya dengan parfum asli.

Persaingan dalam usaha parfum yang gencar saat ini usaha ini tergolong pada usaha mikro karena kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM. Dijelaskan bahwa usaha mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), terlebih lagi dengan makin banyak jenis usaha yang bermacam-macam secara online dan offline dalam menjual dipasaran sehingga makin banyaknya persaingan yang terjadi antara usaha lainnya. Maka dari itu perusahaan harus bisa mencari cara agar masyarakat dapat tertarik memilih produk Toko parfum di Kota Jambi dengan cara meningkatkan perilaku manajemen bisnis, dikarenakan mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri mikro, kecil dan menengah yang mampu bersaing dengan industri lain.

Peran pemilik usaha kecil sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik usaha mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam perusahaannya dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen bisnis pada usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen bisnis yang baik. Banyak faktor yang dapat menjadi masalah atau kendala yang dihadapi pelaku usaha, salah satunya dalam perilaku manajemen bisnis pada pelaku usaha. Perilaku manajemen bisnis dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin pada wirausaha.

Dalam perilaku manajemen bisnis menurut Garman terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi apakah seseorang akan mengambil keputusan yang baik atau buruk. Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen bisnis adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Ida dan Dwinta, 2010

Permasalahan utama dalam perilaku manajemen bisnis yang dialami oleh pelaku usaha parfum adalah dalam hal penyiapan anggaran. Sebagian besar para pelaku usaha tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya. Humaira, 2017 Hal ini diperkuat dengan survei yang dilakukan oleh Raharjo dan Wirjono yang menyatakan bahwa kebanyakan pelaku usaha tidak pernah membuat pembukuan terkait manajemen usahanya. Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam membuat perencanaan

anggaran disebabkan karena pemikiran pelaku usaha bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah. Wirjono,2012

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen bisnis adalah sikap keuangan. Umumnya sikap keuangan diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki. Humaira berpendapat bahwa kebanyakan para pelaku usaha tidak mempunyai sikap keuangan yang buruk. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan para pelaku usaha lebih tertarik untuk membahas ide dan inovasi bisnis dibandingkan berbicara tentang pengelolaan keuangan.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen bisnis adalah *locus of control* internal. Individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka. Kholilah dan Iramani berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat *locus of control* Internal seseorang maka perilaku manajemen bisnis akan semakin baik. Kholilah,2013

Kurangnya pengetahuan keuangan dalam hal keterampilan keuangan diatas diakibatkan oleh pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Pinasti menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan dalam manajemen bisnis, bagi kelangsungan usaha. Pinasti, 2007 Apabila pelaku usaha memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sudah pasti pelaku usaha memiliki keterampilan keuangan yang baik pula. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan pengetahuan keuangan para pelaku usaha sangat rendah.

Terdapat masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen bisnis yang dimiliki oleh para pelaku usaha, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Kebanyakan pelaku usaha tidak memiliki sikap yang buruk mengenai pengelolaan dana untuk usahanya, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola bisnis usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen bisnis sangat penting. Buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pelaku usaha juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen bisnis karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun

pelaku usaha tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian dalam usahanya. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja usaha menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar. Seperti yang diungkapkan Kiryanto bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Motivasi kerja yang dimaksud dapat berupa motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola keuangan. Kiryanto,2010

Berbagai permasalahan yang dialami para pelaku usaha parfum mencerminkan buruknya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki para pelaku usaha yang nantinya akan mempengaruhi perilaku manajemen bisnis yang dimiliki. Banyak upaya dilakukan untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya perilaku manajemen bisnis. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen bisnis adalah penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao yang berjudul *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Penelitian ini menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen bisnis pada generasi muda usia 19-30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control*. Kemudian Tarry juga melakukan penelitian serupa dan mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen bisnis yaitu literasi keuangan pribadi, pengalaman keuangan dan sikap keuangan. Tarry Novita Maharani, 2016

Menurut Laurensia mengatakan bahwa financial attitude dan financial knowledge berpengaruh terhadap perilaku manajemen bisnis, sedangkan locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen bisnis. Menurut Agus mengatakan bahwa selain meningkatkan pengetahuan dan sikap keuangan, memahami peran sifat kepribadian juga sangat penting untuk meningkatkan praktik manajemen bisnis di kalangan pelaku UMKM. Agus Ma'sum Maulana, 2024

Namun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu hanya melihat analisis dari persepsi tentang manajemen pada pengelolaan keuangan sedangkan pada penelitian ini difokuskan kepada perilaku bisnis dalam meningkatkan usahanya, sehingga berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melanjutkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan *Locus of control* Terhadap Perilaku Manajemen Bisnis Pada UMKM Parfum Reffil Di Kota Jambi”**’.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Perilaku Manajemen Bisnis**

Secara bahasa, pengertian manajemen bisnis diambil dari dua kata yaitu manajemen dan bisnis. Manajemen sendiri merupakan ilmu yang berhubungan dengan berbagai hal yang terkait dengan pengaturan, perancangan dan pengawasan dari suatu kegiatan termasuk juga bisnis. Istilah manajemen berasal dari kata di bahasa Italia yaitu *maneggiare* atau yang memiliki arti mengendalikan. Irine Diana Sari Wijayanti, 2008 Menurut Marg Parker Foler, manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan sesuatu melalui kerja orang lain. Seni ini juga merupakan cara untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu yang dapat memberikan keuntungan bagi keseluruhan organisasi maupun beberapa pihak. Marg Parker Foler, 2011 Selain itu, manajemen juga diambil dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *manage* yang memiliki arti mengatur atau mengelola.

Bisnis memiliki definisi sebagai satu jenis kegiatan yang bertujuan untuk menjual produk – produk dalam bentuk barang maupun jasa. Dapat disimpulkan bahwa Pengertian Manajemen Bisnis ialah suatu kegiatan mengatur penjualan produk-produk agar dapat memberikan keuntungan sebesar besarnya pada para pelakunya. Amirullah, 2015 Manajemen bisnis berguna untuk membantu para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya sehingga dapat menghindari adanya resiko mendapatkan kerugian dalam bisnis tersebut.

### **Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)**

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang baik dan benar maka seseorang tersebut akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk tujuan yang akan dicapai. Brigham dan Houston, 2010

## 3. METODE DAN JENIS PENELITIAN

### **Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (metode survei). Dalam penelitian ini juga menggunakan *skala likert*, Ghazali skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan kata lain, melalui penelitian ini akan dikaji secara objektif

mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen bisnis pada usaha parfum refill di Kota Jambi.

## **Populasi dan Penarikan Sampel**

### a. Populasi

Populasi merupakan suatu area yang digeneralisasikan dari objek atau subjek, serta mempunyai kuantitas dan keistimewaan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Disamping itu populasi juga bukan hanya berpatutan pada jumlah dari objek atau subjek yang dipilih, namun meliputi karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi yang ditetapkan dalam penyusunan skripsi ini adalah usaha parfum refill di Kota Jambi sebanyak 160 unit usaha.

### b. Sampel

Sampel merupakan kepingan dari kuantitas dan keunikan yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dimana bila populasi tersebut terbukti besar sehingga peneliti tidak mungkin mengamati semua yang ada di populasi tersebut, maka dari itu dapat menggunakan sebuah sampel yang akan diambil dari populasi yang sudah ditentukan. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang akan peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel usaha parfum refill di Kota Jambi

N = Jumlah populasi usaha parfum refill di Kota Jambi

d = persentase batas toleransi (margin of error) 1-10 persen

Hasil perhitungan dengan rumus slovin adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{160}{1+160(0,1)^2} \\ &= \frac{160}{1+160(0,01)} \\ &= \frac{160}{1+1,60} \\ &= \frac{160}{2,60} \\ &= 61,53 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas diperoleh hasil sebesar 61.53 sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 responden usaha parfum reffil di Kotal Jambi.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang di lakukan oleh peneliti. Data primer di peroleh dari kuesioner yang di berikan kepada responden yaitu pelaku usaha parfum reffil di Kota Jambi.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber lain, yaitu didapat dari pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder jumlah UMKM Kota Jambi, dan referensi yang dianggap relevan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Bisnis**

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Adanya pengaruh pengetahuan keuangan dapat menjadi faktor utama seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi, akan memiliki perilaku manajemen bisnis yang lebih baik. Dengan pengetahuan keuangan maka seseorang akan lebih bijaksana dalam pengambilan setiap keputusan keuangan yang berkaitan dengan masalah bisnis yang dihadapi. bahwa konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan lebih, akan cenderung memiliki perilaku manajemen bisnis yang bertanggung jawab.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Catur Fatchu Ukhriyawati, Sri Mulyati, Rika (2022) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Di perkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Apnes Putri Nobriyani, Nadia Asandimitra Haryono (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Serta

penelitian yang dilakukan oleh Delia Ananda Putri (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku manajemen.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Bisnis**

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Adanya pengaruh sikap keuangan karena, sejumlah penelitian telah menyimpulkan bahwa sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku bisnis seseorang. Sebagai contoh jika bagi individu membuat catatan laporan keuangan itu merupakan hal yang penting maka individu tersebut akan membuat catatan laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin positif sikap keuangan seseorang terhadap perilaku bisnis yang dimiliki, maka akan disertai dengan peningkatan perilaku manajemen bisnisnya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Delia Ananda Putri (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku manajemen. Penelitian ini juga diperkuat oleh Nguyen Thi Ngoc Mien, Tran Phuong Thao (2015) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Serta penelitian yang dilakukan oleh Catur Fatchu Ukhriyawati, Sri Mulyati, Rika. (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen bisnis.

### **Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Bisnis**

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa variabel locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Adanya pengaruh locus of control karena *locus of control* merupakan indikator sejauh mana seseorang merasakan hubungan kontijensi antara tindakan dan hasil yang diperoleh. Apabila seseorang meyakini bahwa *locus of control* yang positif dapat mendorong terbentuknya pengelolaan keuangan yang lebih bijak, maka individu tersebut akan lebih meningkatkan *locus of control* yang dimiliki. Sebagai contoh individu yang memiliki persepsi yang kuat untuk berorientasi pada *locus of control* internal dapat meningkatkan aksi dan motivasi yang dimiliki dalam mewujudkan perilaku manajemen bisnis yang lebih bertanggung jawab. Semakin tinggi tingkat *locus of control* internal yang dimiliki oleh individu, maka perilaku manajemen bisnis akan semakin semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nguyen Thi Ngoc Mien, Tran Phuong Thao (2015) menyatakan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Penelitian ini juga diperkuat oleh Andanika, Saban Echdar, Sylvia Sjarlis (2020) menyatakan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Apnes Putri Nobriyani, Nadia Asandimitra Haryono (2019) menyatakan bahwa locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen bisnis.

### **Pengaruh Pengetahuan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Bisnis**

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa secara bersama – sama variable pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis. Hal ini dikarenakan oleh Faktor pengetahuan meliputi pengalaman, pengetahuan dan media. Dengan pemikiran tersebut, teori ini berkaitan dengan penelitian penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi sebagai kemampuan untuk melakukan pengaturan keuangan yaitu perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, pengendalian, pengambilan dan penyimpanan. Oleh karena itu, yang mengurus perekonomian dalam konteks ini dipengaruhi oleh beberapa hal.

Dalam teori perilaku terencana, perilaku seseorang bergantung pada niat perilaku (niat), yang meliputi tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (dalam diri individu), standar dan norma subyektif, hubungan (pengaruh sosial), kontrol perilaku yang dirasakan. Sikap mengacu pada keyakinan individu yang dengannya seorang individu menghargai objek yang ada di tangannya. Pada tingkat norma subyektif, di sisi lain, ini tentang bagaimana individu melihat harapan lingkungannya dan apakah mereka ingin bertindak berdasarkan harapan tersebut. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah tentang bagaimana individu mempersepsikan kemungkinan perilaku mereka, apakah ada kendala, apakah itu mudah atau tidak. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa sangat pentingnya terkait pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control dalam mengelolah perilaku manajemen bisnis. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) menemukan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan locus of control secara bersama sama dapat memengaruhi manajemen keuangan personal.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Secara simultan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis.
- 2) Secara parsial variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis.
- 3) Secara parsial variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis
- 4) Secara parsial variabel locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen bisnis.

### **Implikasi**

Berdasarkan penelitian ini pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku manajemen bisnis pada umkm parfum refill di Kota Jambi. Jika pengetahuan, sikap dan locus of control digunakan dengan sebaik-baiknya. Maka perilaku manajemen bisnis akan berjalan dengan baik. Rendahnya kesadaran pengusaha terkait manajemen bisnis tanpa didukung kualitas sumber daya manusia yang baik, maka produk yang dimiliki tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan, bahkan akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan kerugian yang besar bagi usaha, maka pemahaman terkait pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control belum diterapkan secara optimal, sehingga dalam memenuhi kebutuhan usaha dalam menjalankan bisnisnya masih kurang efektif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pengusaha parfum isi ulang di Kota Jambi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan maupun literasi keuangan terhadap anggotanya misalnya dengan mengadakan seminar maupun pelatihan-pelatihan manajemen keuangan personal.

- b) Perlu adanya kesadaran pelaku usaha untuk lebih bijak dalam menyikapi keuangannya sehingga pendapatan dan pengeluarannya dapat dikelola dengan baik dalam pengembangan usahanya.
- c) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel locus of control sebagai variabel mediasi perilaku manajemen bisnis, diharapkan tidak hanya pada variabel yang terdapat dalam penelitian ini tetapi lebih luas dan lebih mendalam lagi mengenai variabel independen yang mempengaruhi perilaku manajemen bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2015). Consumer attitudes and behavior: The theory of planned behavior applied to food consumption decisions. *Rivista di Economia Agraria*, 2(1).
- Aliansyah, M. A. (2018). Memperkuat kewirausahaan perempuan melalui UMKM sebagai penopang laju pembangunan perekonomian. *Harkat: Media Komunikasi Gender*.
- Amanah, E. (2016). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom [Skripsi, Universitas Telkom].
- Amirullah, & Hardjanto, I. (2015). *Pengantar bisnis*. Graha Ilmu.
- Aprilia, Z. (2015). Pengaruh locus of control, financial knowledge dan personal income terhadap financial management behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar [Skripsi, Universitas Negeri Malang].
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Buku 1, ed. 2). Salemba Empat.
- Dali, N., & Mas'ud, A. (2017). The impact of professionalism, locus of control and job satisfaction on auditor performance: Indonesian evidence. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(10).
- Foler, M. P. (2011). *Management*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (ed. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, dkk. (2020). *Perilaku organisasi*. Widina Bhakti Persada.
- Hartono, J. (2013). *Teori dan analisis investasi* (ed. 8). BPF.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Ekonomi*, 1(2).
- Ida, & Dwinta, Y. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), STIE Trisakti.

- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), Universitas Gadjah Mada.
- Kiryanto, dkk. (2010). Pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan kecil. *Simposium Nasional Akuntansi*, 3(1), Universitas Indonesia.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2010). *Organizational behavior*. McGraw-Hill.
- Laurensia. (2021). Pengaruh: Financial attitude, financial knowledge, locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4).
- Maharani, T. N. (2016). Pengaruh personal financial literacy, financial attitude terhadap financial management behavior mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(2).
- Maulana, A. M. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen bisnis pada pelaku UMKM di Kecamatan Ampel. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(1).
- McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2010). *Organizational behavior: Emerging knowledge and practice for the real world* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)*.
- Phung, A. (2016). *Behavioral finance: Introduction*. Investopedia.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: Suatu riset eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi*, 10(2), Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2016). *Perilaku organisasi* (ed. 16). Salemba Empat.
- Sina, P. G. (2014). Tipe kepribadian dalam personal finance. *Jurnal JIBEKA*, 8(1).
- Soesilo, Y. H., & Yunikawati, N. A. (2016). The effect of parents' socioeconomic status and family's economic education towards financial literacy and lifestyle and its impact on the rationality of consumption. *International Conference on Education for Economics Business and Finance (ICEEBF)*.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, 11(1).
- Suganda, T. R. (2018). *Event study: Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Umar, H. (2015). *Metodologi penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), Universitas Brawijaya.
- Wijayanti, I. D. S. (2008). *Manajemen*. Mitra Cendikia.
- Wirjono, E. R., & Raharjo, D. A. B. (2012). Survei pemahaman dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam usaha kecil menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Audi: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2).
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning Education*, 6(3).
- Yopie Kurnia, E. H., & Astuti, D. (2015). Financial stressors, financial behavior, risk tolerance, financial knowledge, dan kepuasan finansial. *FINESTA*, 3(1).
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku keuangan dalam berinvestasi (Laboratorium experiment dan field experiment)*. Indomedia Pustaka.